

ABSTRAK

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Distrik Lhokseumawe menghadapi tantangan dalam penjadwalan pengiriman mi instan, di mana sistem distribusi yang berjalan saat ini masih didasarkan pada permintaan konsumen tanpa perencanaan terstruktur, sehingga menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan stok (*stock-out* dan *overstock*) di gudang-gudang cabang seperti Lhoksukon, Lhokseumawe, dan Takengon. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penjadwalan pengiriman produk mi instan melalui penerapan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) guna meningkatkan efisiensi distribusi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan dengan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data diawali dengan peramalan permintaan menggunakan perangkat lunak POM for Windows. Langkah-langkah DRP yang dilakukan meliputi penentuan *lead time*, perhitungan biaya simpan per dus, penentuan stok pengaman (*safety stock*), dan perhitungan jumlah pemesanan ekonomis menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode DRP mampu memberikan jadwal pengiriman yang lebih terukur berdasarkan kebutuhan bersih (*net requirement*) dari masing-masing gudang tujuan. Sebelumnya 72 kali menjadi 58 kali pengiriman dan dapat menghemat selisih biaya Rp. 32.610.000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah integrasi metode DRP dan EOQ efektif dalam membantu perusahaan merencanakan aktivitas distribusi secara sistematis, mencegah terjadinya kekurangan persediaan, dan mengoptimalkan total biaya logistik di Distrik Lhokseumawe.

Kata kunci: Distribusi, *Distribution Requirement Planning* (DRP), *Economic Order Quantity* (EOQ), Optimalisasi, Penjadwalan